

METAFORA KONSEPTUAL TERKAIT PANDEMI COVID-19 DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA INDONESIA DI SURAT KABAR DARING INDONESIA

Oleh: Erna Andriyanti, Ikha Adhi Wijaya, Emi Nursanti

ABSTRAK

Metafora konseptual merupakan properti yang fundamental dari pemikiran dan konsepsi manusia dan menjadi bagian penting dalam proses komunikasi di kehidupan sehari-hari. Penggunaan metafora konseptual merefleksikan cara berpikir pengguna sebuah bahasa dalam menyikapi sebuah fenomena atau kejadian. Penelitian ini mengkaji metafora konseptual yang terkait dengan pandemi COVID-19, yang merupakan sebuah kejadian luar biasa yang merebak di akhir tahun 2019 dan masih berlangsung hingga saat ini di tahun 2021. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan 1) peta konsep metafora terkait COVID-19 dari domain asal ke domain target dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, serta 2) membandingkan fungsi kognitif atau cara berpikir tentang fenomena COVID-19 dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Penelitian kualitatif ini mengkaji data yang berupa unit-unit lingual, terutama unit leksikal yang secara konseptual metaforis. Sumber data berupa lima surat kabar daring Indonesia: dua berbahasa Inggris (*The Jakarta Post* dan *Independent Observer*) dan tiga berbahasa Indonesia (*Kompas*, *Jawa Pos*, and *Kedaulatan Rakyat*), dengan jangkauan wilayah dan nasional. Metode pengumpulan data menggunakan *The Metaphor Identification Procedure* (MIP). Data dianalisis dengan menggunakan *Conceptual Metaphor Theory* (CMT) dari Lakoff dan Johnson (1980; 2003) yang kemudian dikembangkan oleh Kövecses (2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metafora konseptual yang beririsan dalam kedua bahasa terkait dengan pendeskripsian bahwa pandemi adalah medan perang, bencana, dan perjalanan; Virus corona merupakan binatang liar; Penyebaran COVID-19 adalah rantai; Jumlah kasus adalah naik, landai, dan turun; dan Wilayah terdampak merupakan spektrum warna. Metafora konseptual menunjukkan cara berpikir, bersikap, dan bertindak terkait COVID-19 dalam konteks bahaya dan krisis pandemi yang sedang berlangsung. Mengacu pada tujuan kedua, metafora-metafora yang digunakan dalam pemberitaan di kelima sumber data menunjukkan ketiga fungsi kognitif: struktural, ontologis, dan orientasional. Metafora struktural terkait perang dan bencana menekankan pada pemahaman bahwa situasi pandemi adalah situasi yang sangat genting dan berbahaya. Metafora ontologis yang paling menonjol adalah metafora dengan domain target Virus corona, yang dibandingkan dengan objek atau entitas yang sangat nyata dan tampak terlihat di lingkungan kita, seperti binatang buas, radiasi balon, air, dan hujan. Melalui metafora ontologis, domain target yang keberadaannya sulit diindera menjadi lebih jelas keberadaannya. Temuan terkait fungsi orientasional menunjukkan bahwa orientasi spasial tidak hanya terkait dengan dua hal yang bertolak belakang, seperti Positif dan Negatif untuk penderita COVID-19 atau Naik dan Turun untuk jumlah kasus. Lebih dari itu, secara konseptual, pergerakan yang statis, Melandai atau Mendatar pun menjadi sesuatu yang dianggap lebih baik dari pada Naik.

Kata Kunci: *Pandemi COVID-19; Metafora konseptual; Fungsi kognitif.*